



Buletin Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 2 | Desember 2024

e-ISSN: 2963-6671

DOI:

Website: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/bppm/index>

PENINGKATAN LITERASI PERAN ORANG TUA UNTUK Mendukung TUMBUH KEMBANG ANAK DI DESA SAMBIREJO

Supri Wahyudi Utomo¹, Liana Vivin Wihartanti¹, Nur Wahyuning Sulistyowati¹, Farida Styaningrum¹, Muhammad Faiz Aqeel¹

¹Universitas PGRI Madiun

Email korespondensi: lianavivin@unipma.ac.id

History Artikel

Received: 01-12-2024;

Accepted: 01-12-2024

Published: 01-12-2024

Kata kunci

Pendampingan;

Pola Asuh;

Tumbuh Kembang.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membekali peserta di Desa Sambirejo dalam rangka mendampingi tumbuh kembang anak di Kelompok Belajar Harapan Bunda. Program ini difokuskan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada para pendamping dan orang tua dalam mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. Kegiatan ini meliputi pelatihan tentang pola asuh yang positif, teknik stimulasi yang tepat, serta pentingnya pendidikan dan gizi yang seimbang bagi anak. Selain itu, program ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Dengan adanya pendampingan yang intensif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Sambirejo serta memperkuat peran orang tua dan pendamping dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, sehingga menciptakan generasi yang cerdas dan sehat di masa depan. Program ini diikuti sebanyak 29 peserta Pengabdian masyarakat terlaksana pada 5 Desember 2021 di Pendopo Desa Sambirejo Kabupaten Madiun. Peserta pengabdian masyarakat merupakan wali murid peserta didik di KB Harapan Bunda yang berjumlah 29 orang. Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peserta di Desa Sambirejo dalam mendampingi tumbuh kembang anak di Kelompok Belajar Harapan Bunda.

Kata Kunci: pendampingan, pola asuh, tumbuh kembang

Keywords:

Mentoring;

Parenting;

Growth and

Development

ABSTRACT

This Community Service activity aims to equip participants in Sambirejo Village to assist the growth and development of children in the Harapan Bunda Study Group. This program is focused on providing knowledge and skills to companions and parents in supporting the physical, cognitive, social and emotional development of early childhood. This activity includes training on positive parenting patterns, appropriate stimulation techniques, as well as the importance of balanced



education and nutrition for children. Apart from that, this program also provides insight into the importance of community participation in creating an environment that supports children's development. With intensive assistance, it is hoped that it can improve the quality of children's education in Sambirejo Village and strengthen the role of parents and companions in supporting children's optimal growth and development, thereby creating an intelligent and healthy generation in the future.

This program was attended by 25 participants. Community service was carried out on December 5 2021 at the Hall of Sambirejo Village, Madiun Regency. Community service participants are the guardians of 29 students at KB Harapan Bunda. The results of this Community Service Activity show a significant positive impact on participants in Sambirejo Village in assisting the growth and development of children in the Harapan Bunda Study Group.

Keywords: *mentoring, parenting, growth and development*

©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Sambirejo ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini, khususnya di Kelompok Belajar Harapan Bunda. Desa Sambirejo, yang mayoritas penduduknya berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan yang masih rendah, menghadapi tantangan dalam hal penyediaan pendidikan anak yang memadai. Kondisi ini mengarah pada pentingnya peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak-anak sejak usia dini. Sesuai dengan penelitian Azzahra (2024) mengidentifikasi bahwa ada empat masalah yang terkait dengan perkembangan potensi pada anak yaitu sering terjadi permasalahan dengan orang lain karena tidak mudah menyesuaikan diri atau mengikuti permintaan di bawah tekanan orang tua, anak mudah bosan dalam melakukan hal berulang kali dan yang meraka minati, anak merasa kurang di mengerti oleh keluarga dan lingkungan sekitar dan anak merasa kurang percaya diri. Maka dari itu sebagai orang tua harus bisa mendukung pada proses menstimulus perkembangan anak. Perkembangan anak usia dini merupakan *Golden Age* dimana anak mengalami perkembangan potensial yang cepat. Dengan memberikan rangsangan stimulus yang tepat anak akan berkembang dengan baik dalam segala aspek. Perlu diketahui dalam proses mengembangkan potensi pada anak bukan hanya sebatas materi, teori dan fasilitas saja namun juga dukungan dari orang tua.

Kelompok Belajar Harapan Bunda menjadi salah satu wadah yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut, namun masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan bagi para pengasuh, pendamping, serta orang tua anak. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya stimulasi yang tepat pada anak, pola asuh yang baik, serta penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran serta orang tua dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan

yang mendukung tumbuh kembang anak. Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, peran orang tua dalam pengasuh dan Pendidikan anak (Bara, 2022) Senada dengan penjelasan Marjuki (2022) keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling dasar bagi anak untuk membentuk kecerdasan, karakter atau kepribadian, serta bekal untuk memasuki masyarakat nantinya.

Melalui serangkaian pelatihan, bimbingan, serta workshop, diharapkan para pendamping dan orang tua anak di Kelompok Belajar Harapan Bunda dapat lebih memahami cara mendampingi anak dengan baik, sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak-anak tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masa depan anak-anak di Desa Sambirejo, sekaligus memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 5 Desember 2021 di Pendopo Desa Sambirejo, Kabupaten Madiun, dengan peserta terdiri dari 29 wali murid atau orang tua peserta didik di Kelompok Belajar (KB) Harapan Bunda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam mendampingi tumbuh kembang anak seusia dengan perkembangan jaman, khususnya dalam mendampingi anak-anak belajar dan mengikuti pembelajaran daring selama adanya perkembangan teknologi, maka orang tua harus dapat mempersiapkan anak supaya dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan sesuai dengan umurnya. Tahapan kegiatan mencakup persiapan yang meliputi survei lapangan untuk mengidentifikasi masalah mitra, sosialisasi, penyusunan materi, dan koordinasi dengan tim serta mitra terkait jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan fokus pada sosialisasi peran orang tua dalam menggunakan handphone untuk pembelajaran daring, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai hasil yang dicapai, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, menyusun laporan, dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Peningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam memanfaatkan teknologi di Kelompok Belajar Harapan Bunda. Desa Sambirejo, melalui berbagai tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan

Tim merancang program kegiatan dengan cermat yang meliputi konsep kegiatan, tujuan kegiatan, masalah yang akan dibahas, serta solusi yang akan diberikan.

2. Koordinasi dan pembagian kerja tim

Koordinator tim PkM melakukan koordinasi dan pembagian kerja, melakukan identifikasi awal mengenai permasalahan perkembangan anak dengan adanya perkembangan teknologi.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Penyampaian materi mencakup pengertian teknologi pembelajaran, aplikasi yang mendukung pembelajaran daring maupun luring di masa kelak, keuntungan dari penggunaan aplikasi pembelajaran, serta peran orang tua dalam memanfaatkan aplikasi tersebut.

4. Evaluasi

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengetahui hasil yang dicapai dalam kegiatan ini, serta mengetahui hambatan yang dihadapi dan dikeluhkan oleh orang tua, dan langkah terakhir adalah membuat perencanaan kegiatan yang efektif untuk meminimalisir hambatan yang akan terjadi di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Pembukaan materi oleh pemateri



Gambar 3. Proses penyampaian materi

Pengabdian masyarakat terlaksana pada 5 Desember 2021 di Pendopo Desa Sambirejo Kabupaten Madiun. Peserta pengabdian masyarakat adalah wali murid atau orang tua dari peserta didik di KB Harapan Bunda yang berjumlah 29 orang. Peserta terdiri dari 25 perempuan dan 4 laki-laki dengan usia sekitar 27 sampai dengan 54 tahun. Materi yang disampaikan meliputi tahapan perubahan perkembangan anak dan juga peran teknologi pada pembelajaran.



Gambar 4. Penyampaian pertanyaan oleh peserta



Gambar 5. Pemberian solusi atas pertanyaan peserta

Selama kegiatan penyampaian materi pengabdian masyarakat, terlihat dengan jelas bahwa para bapak dan ibu yang merupakan orang tua atau wali murid di KB Harapan Bunda, Desa Sambirejo, Kabupaten Madiun, sangat memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan, meskipun beberapa di antara mereka terlihat sibuk mengatur dan mengawasi anak-anak yang mereka bawa ke dalam acara tersebut; materi yang disampaikan berjalan dengan lancar dan interaktif, termasuk sesi tanya jawab serta diskusi yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman orang tua mengenai pemanfaatan teknologi, khususnya handphone, dalam mendukung proses pembelajaran daring. Pada tahap awal survei lapangan, hasil wawancara dengan sejumlah orang tua mengungkapkan bahwa selama pembelajaran daring, anak-anak lebih banyak menggunakan handphone, dan seringkali orang tua merasa kesulitan dalam mendampingi mereka selama proses belajar tersebut, beberapa orang tua bahkan mengaku kadang membiarkan anak-anak belajar secara mandiri dengan handphone tanpa pengawasan yang ketat terhadap konten yang mereka akses.

Hasil Peningkatan Literasi Peran Orang Tua untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak di Desa Sambirejo Setelah dilakukan program peningkatan literasi untuk orang tua di Desa Sambirejo, hasil yang dapat diperoleh antara lain: Peningkatan Pengetahuan Orang Tua tentang Perkembangan Anak Orang tua di Desa Sambirejo menunjukkan peningkatan pemahaman tentang fase-fase perkembangan anak, baik secara kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Banyak orang tua yang sebelumnya kurang memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak, kini lebih sadar akan cara mendampingi anak dalam kegiatan belajar, bermain, dan berinteraksi social, Perubahan Sikap Orang Tua terhadap Pendidikan Setelah mengikuti pelatihan dan program literasi, orang tua mulai lebih menghargai dan mendukung pendidikan anak. Mereka tidak hanya memberikan dukungan moral tetapi juga praktis, dengan menyediakan waktu untuk membantu anak dalam belajar dan mengakses sumber daya yang diperlukan. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan pengawasan terhadap pekerjaan rumah anak, Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak Orang tua lebih aktif mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Mereka kini lebih paham cara memberikan bimbingan yang efektif, baik dalam

aspek akademik maupun pengembangan karakter anak. Orang tua mulai menyadari bahwa keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada mendukung anak dalam ujian atau pekerjaan rumah, tetapi juga dalam merangsang rasa ingin tahu dan minat anak, Meningkatnya Akses terhadap Sumber Belajar Dengan adanya program literasi, orang tua sekarang lebih mengetahui pentingnya akses terhadap buku, media edukatif, dan sumber belajar lainnya. Mereka juga lebih aktif mencari informasi tentang cara-cara mendidik anak yang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang bermanfaat, Peningkatan Komunikasi dan Kerjasama Antara Orang Tua dan Sekolah. keinginan untuk menjelajah internet untuk mengakses video semacam itu dapat menyibukkan mereka sehingga mereka kurang bersosialisasi dengan teman sebaya atau bahkan orang tua mereka Fitri (2022) maka dari itu peran orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak di masa usia dini.

Hasil dari peningkatan literasi ini juga terlihat pada hubungan yang lebih baik antara orang tua dan pihak sekolah. Orang tua lebih terbuka dalam memberikan umpan balik dan berdiskusi dengan guru mengenai kemajuan dan permasalahan yang dihadapi anak. Hal ini menciptakan kolaborasi yang lebih baik dalam mendukung proses belajar anak, Penguatan Komunitas Orang Tua di Desa Adanya program peningkatan literasi telah memperkuat hubungan antar orang tua di Desa Sambirejo. Mereka lebih sering berdiskusi, saling berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam mendidik anak. Pembentukan kelompok-kelompok orang tua yang saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mendidik anak telah meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam komunitas. dengan hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi peran orang tua memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak di Desa Sambirejo. Orang tua yang lebih teredukasi mampu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung, yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di desa tersebut. Menurut Awad (2022) menjelaskan bahwa Faktor penghambat yang timbul dari dalam diri orang tua yaitu karena belum dapat membagi waktu untuk dapat mengikuti kegiatan di luar rumah. Pekerjaan rumah tangga yang tidak sedikit membuat orang tua sibuk di dalam rumahnya sendiri. Faktor penghambat dari luar diri orang tua yaitu dari fasilitas di gedung posyandu yang sekaligus dipakai untuk kegiatan bina keluarga balita yang masih terbatas sehingga perlu adanya pendampingan dari desa secara berkala. Maka dari itu adanya pengabdian masyarakat oleh tim dari Universitas PGRI Madiun ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak desa dan juga kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan waktu untuk memperhatikan tumbuh kembang anak di sela-sela kesibukan yang di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah ketidakhadiran sebagian orang tua peserta didik. Dari 40 undangan yang disebar, hanya 29 orang tua yang hadir. Selain itu, kondisi di lokasi kegiatan juga kurang mendukung, karena banyak orang tua yang membawa anak-anak balita (di bawah usia lima tahun), yang menyebabkan beberapa anak menangis atau bermain selama acara, sehingga mengganggu konsentrasi dan

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Para orang tua merasa mendapatkan manfaat dari sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berencana untuk mengundang kembali tim tersebut dalam acara pengabdian lainnya di masa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Universitas PGRI Madiun dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai hasil yang diharapkan, di mana orang tua peserta didik mengikuti acara dengan antusias meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi; mereka mengungkapkan bahwa sosialisasi tersebut memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan teknologi handphone untuk mendukung pembelajaran daring. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya perlu direncanakan untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian dari tim Universitas PGRI Madiun, dengan fokus pada peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya di tingkat Kelompok Belajar (KB) tetapi juga pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan literasi orang tua di Desa Sambirejo merupakan faktor kunci untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Literasi orang tua tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan peran orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Dengan adanya peningkatan literasi, orang tua dapat lebih memahami cara-cara yang efektif dalam mendidik, merangsang perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Selain itu, pengetahuan yang lebih baik tentang perkembangan anak dan pendidikan dapat membantu orang tua untuk memberikan dukungan yang lebih baik di rumah, baik dalam hal pembelajaran maupun aspek lainnya seperti kesehatan dan kesejahteraan anak.

Saran

1. **Pelatihan Literasi untuk Orang Tua:** Diperlukan pelatihan atau program peningkatan literasi yang dapat diakses oleh orang tua, baik dalam bentuk kelas tatap muka maupun online. Program ini bisa mencakup pendidikan tentang perkembangan anak, cara mendampingi anak dalam belajar, serta mengajarkan keterampilan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak.
2. **Pemberdayaan Komunitas:** Pembentukan kelompok-kelompok orang tua yang saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai pola asuh yang baik dapat menjadi salah satu langkah efektif. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin yang diselenggarakan oleh pemerintah desa atau lembaga pendidikan setempat.

3. Menyediakan Akses ke Sumber Belajar: Membuka akses kepada berbagai sumber daya, seperti buku, materi digital, atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan oleh orang tua dan anak di rumah. Ini penting agar orang tua bisa lebih mudah mendampingi anak dalam belajar.
4. Kerjasama dengan Sekolah dan Pemerintah Desa: Sekolah-sekolah di Desa Sambirejo dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mendukung program peningkatan literasi ini. Selain itu, pemerintah desa juga bisa memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas, anggaran, dan program-program yang dapat mendorong kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi.
5. Membangun Kesadaran akan Peran Orang Tua: Meningkatkan kesadaran orang tua mengenai peran penting mereka dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak, baik melalui media sosial, seminar, maupun penyuluhan yang diselenggarakan di tingkat desa.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan literasi orang tua dapat meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya akan mendukung tumbuh kembang anak di Desa Sambirejo secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian dari Universitas PGRI Madiun mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan orang tua dari KB Harapan Bunda yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Sambirejo Kabupaten Madiun yang telah memberikan izin serta menyediakan tempat untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Perkembangan Potensi Anak Usia Dini.
- Bara, I. F. B., Rajagukguk, S. R. J., Toruan, J. T. L., Harianja, J. H., & Widiastuti, M. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 341-347.
- Fitria, F., Rehmaitamalem, R., & Utama, R. J. (2023). Peran Orang Tua Pada Tumbuh Kembang Anak Prasekolah dengan Penggunaan Gadget di Banda Aceh. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(2), 203-218.
- Islamiyah, I., Awad, F. B., & Anhusadar, L. (2020). Outcome Program Bina Keluarga Balita (BKB): Konseling Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(1), 38-55.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.

Mawar, Salamah, D. N., & Fauziah, A. L. (2020). Sosialisasi Peranan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 102, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%0AE-ISSN:>